

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Terori Dasar**

##### **2.1.1. Laporan Keuangan**

Menurut (Hery, 2013, p. 7) Laporan keuangan ialah perolehan yang terbentuk dari proses-proses akuntansi kemudian bisa di jadikan sebagai salah satu tolak ukur untuk mengukur aktivitas-aktivitas dan memberikan gambaran keuangan perusahaan kepada pihak yang mempunyai kepentingan. Laporan keuangan juga mempunyai fungsi dalam mengaitkan hubungan antara perusahaan dengan pihak eksternal yang berkepentingan agar mereka dapat mengetahui kondisi manajemen perusahaan dan keuangan perusahaan.

Menurut (Hanafi & Halim, 2016, p. 49) adalah sumber informasi yang sangat berperan penting karena memiliki informasi seperti keadaan perekonomian, informasi industri, kualitas manajemen, pangsa pasar perusahaan, dll. Terdapat tiga jenis laporan pokok yakni neraca, laporan laba rugi serta laporan arus kas. Selain dari itu, diperoleh juga laporan-laporan pembantu yaitu perubahan modal sendiri, laporan laba yang ditahan, serta diskusi-diskusi oleh pihak manajemen perseroan.

##### **2.1.2. Jenis-jenis laporan keuangan**

Menurut (Pulunga, Hasibuan, & Haryono, 2013, p. 9) menurut jenis-jenis laporan keuangan terdiri 5 laporan keuangan yakni:

1. Laporan Laba Rugi (*Income Statement*), menunjukkan kinerja pada suatu perusahaan dalam satu periode. Laporan ini menyajikan pendapatan, biaya, keuntungan atau kerugian perusahaan.
2. Laporan Perubahan Ekuitas, menyajikan ekuitas pada awal tahun dan akhir tahun
3. Laporan Posisi Keuangan, menunjukkan posisi akhir asset, liabilitas, dan modal perusahaan pada waktu/tanggal tertentu.
4. Laporan Arus Kas, menyajikan perubahan yang terjadi pada perusahaan mengenai aktivitas pembiayaan, aktivitas operasional, dan aktivitas investasi.
5. Catatan atas Laporan Keuangan, memberikan rangkuman informasi yang penting dan kebijakan akuntansi.

### **2.1.3. Manfaat laporan keuangan**

Salah satu subjek yang penting kalau membuat suatu keputusan manajemen. Sebab informasi akuntansi memiliki cakupan luas yang meliputi, harga, hutang, modal atau ekuitas, pendapatan, beban, biaya, laba dan rugi. Setiap tingkatan manajer wajib untuk mampu menafsirkan dan mengetahui dan mengerti informasi akuntansi agar bisa digunakan dalam mengambil keputusan. Informasi akuntansi juga dapat mengetahui menganalisis dan perubahan, sehingga dapat diketahui penyebab perubahan yang terjadi (Purwanti & Prawironegoro, 2013, p.

1). Tujuan dari laporan keuangan, yaitu :

- a. Membuat keputusan-keputusan dalam kegiatan operasi serta keputusan-keputusan dalam investais jangka panjang
- b. Memberikan pelaporan kepada pemegang saham, lembaga keuangan, dan lain-lain
- c. Memberi informasi kepada pihak dalam perusahaan yakni berbagai level manajemen.

#### **2.1.4. Nilai perusahaan**

Secara umum nilai perusahaan ialah sebuah penilaian melalui penanam modal pada tingkat keberhasilan perusahaan. Berdasarkan (Jumaizi & Ngajian, 2019) nilai perusahaan ialah tanggapan para penanam modal atas tingkat kesuksesan pada suatu perusahaan dimana perusahaan diberikan kepercayaan oleh investor untuk memperoleh laba. Peningkatan nilai perusahaan merupakan suatu pencapaian yang diharapkan oleh pemegang saham, karena peningkatan nilai perusahaan mempengaruhi kesejahteraan pemegang saham.

Menurut (Tobing, 2017) nilai perusahaan ialah nilai jual perusahaan yang dinilai pas bagi calon penanam modal yang akan membeli saham, ketika perusahaan tersebut akan dijual. Bagi perusahaan terbuka, perusahaan bisa menjual sahamnya kepada publik, salah satu indikator penting adalah nilai perusahaan yaitu suatu nilai saham yang diperjualbelikan di bursa efek Indonesia. Prinsip tersebut didasarkan dengan pola pikir yang terjadi peningkatan pada suatu harga saham maka memiliki kesamaan dengan peningkatan harga saham maka nilai perusahaan juga mengalami peningkatna.

Menurut (Lumoly, Murni, & Untu, 2018) nilai perusahaan ialah suatu nilai yang akan dibayar oleh calon pemegang saham apabila perseroan tersebut akan menjual sahamnya secara publik. Semakin tinggi nilai perusahaan akan meningkatkan kemakmuran penanam modal. Nilai perusahaan bisa diuji dengan *Price to Book Value* (PBV). *PBV* mencerminkan harga pasar yang dihargai dengan nilai buku. Semakin tinggi suatu *Price to Book Value*, hingga penanam modal bakal percaya ada peluang pada perseroan tersebut dan *PBV* bakal menunjukkan bahwa kemampuan suatu perusahaan dalam menciptakan keuntungan dari modal yang telah diinvestasikan nantinya.

$$PBV = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Nilai buku perlembar saham}}$$

**Rumus 2.1** *Price to Book Value*

#### 2.1.5. Profitabilitas

Salah satu rasio yang mempunyai fungsi untuk menilai kemampuan dalam bidang keuangan dari suatu perusahaan adalah profitabilitas. Menurut (E. Kusumawati & Setiawan, 2019) Profitabilitas merupakan suatu cerminan dari manajemen dalam mengelola perusahaan dan menjadi salah satu referensi untuk pemegang saham dalam pengambilan keputusan untuk membeli saham pada perusahaan. Profitabilitas ialah perihal yang wajib dalam saham perusahaan karena dapat menarik pemegang saham. Pemegang saham menilai perusahaan dari melihat rasio keuangan perusahaan tersebut sebagai tolak ukur untuk mengevaluasi investasi, sebab rasio perusahaan menggambarkan tinggi atau rendahnya suatu nilai perusahaan.

Menurut (R. Kusumawati & Rosady, 2018) menyatakan bahwa kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang mempunyai kaitan dengan total asset, penjualan, maupun modal sendiri. Profitabilitas pada suatu perusahaan sangat penting bagi pemegang saham sebagai pertimbangan dalam berinvestasi, pemegang saham beranggapan perusahaan yang mempunyai profitabilitas yang tinggi sehingga sanggup untuk menghasilkan *return* yang tinggi juga. Perusahaan yang memiliki ROA yang tinggi maka semakin tinggi juga kesanggupan perseroan dalam memperoleh profit (keuntungan) serta bakal mampu untuk menciptakan keuntungan yang besar pada perusahaan. Jika perusahaan mampu menghasilkan profitabilitas dalam jumlah yang tinggi hingga akan memberi indikasi kepada investor karena perusahaan lagi berada di keadaan yang mampu menghasilkan keuntungan.

Apabila disuatu perseroan yang mempunyai profitabilitas yang tinggi, menerangkan bahwa perseroan telah bekerja dengan efektif dan efisien dalam mengolah kekayaan yang dimiliki perusahaan pada suatu periode. Pemegang saham yang menginvestasikan saham pada suatu perusahaan pasti memiliki target supaya bisa memperoleh pengembalian, yang dimana apabila suatu perusahaan sanggup menciptakan laba yang besar maka semakin besar pengembalian yang diharapkan oleh pihak penanam modal maka bakal membuat nilai perusahaan juga ikut meningkat (Suwardika & Mustanda, 2017)

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

**Rumus 2.2** *Return On Assets*

### 2.1.6. Struktur Modal

Kenaikan nilai perusahaan yang dapat terwujudkan apabila terdapat kolaborasi pihak manajemen perusahaan bersama pihak lain yang mencakup *shareholder* maupun *stakeholder* untuk mengambil suatu keputusan keuangan dengan target yang sama untuk memaksimalkan modal kerja yang dimiliki. (Lubis, Sinaga, & Sasongko, 2017). Struktur modal ialah gabungan modal yang bisa dipakai agar dapat dialokasikan oleh pihak perusahaan. Struktur modal juga diartikan sebagai pertimbangan antara jumlah utang jangka panjang dengan modal sendiri.

Menurut (Dahar, Yanti, & Rahmi, 2019) struktur modal ialah sumber dana yang tetap yang terdiri utang jangka panjang, saham istimewa serta investor. Struktur modal bisa dihitung dengan beberapa rasio salah satunya memakai *Debt to Equity Ratio (DER)*. Tingginya nilai DER akan membuat pihak kreditor berpikir dua kali untuk meminjamkan dana kembali kepada perusahaan, karena semakin tinggi nilai DER sangat merugikan pihak pemberi pinjaman. (Purba & Tipa, 2020)

Menurut (Haryadi, 2016) terjadi peningkatan pada hutang dapat diartikan oleh pihak eksternal tentang kesanggupan suatu perusahaan dalam melunasi hutang dimasa mendatang atau karena mempunyai risiko yang kecil, hal ini akan ditanggapi secara baik oleh masyarakat. Pada riset ini penulis menghitung struktur modal menggunakan *Debt Equity Ratio (DER)*. Rumus ini buat menilai kesanggupan perusahaan selama melunasi kewajibannya yakni hutang mereka dengan jaminan modal sendiri.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

**Rumus 2.3** *Debt Equity Ratio***2.1.7. Keputusan Investasi**

Menurut (Ilhamsyah & Soekotjo, 2017) keputusan investasi ialah keputusan yang berhubungan sama pendistribusian dana bersumber dari pihak internal dan pihak eksternal perusahaan dengan beraneka ragam bentuk investasi. Jika jenjang investasi di suatu perusahaan tinggi, maka akan tinggi juga harapan pemegang saham pada perusahaan. Sebab perkembangan investasi mampu dipersepekan sebagai informasi yang baik bagi investor.

Menurut (Nelwan & Tulung, 2018) keputusan investasi ialah kebijakan manajemen dalam mengalokasikan dana perusahaan yang ada pada suatu asset yang diharapkan akan menghasilkan laba dimasa yang mendatang. Apabila suatu perusahaan salah memilih selama berinvestasi, maka akan menyebabkan kelangsungan pada perusahaan akan terhambat maka hal ini akan berpengaruh pada pandangan penanam modal kepada perusahaan. Sebab pendanaan yang telah dilakukan oleh perusahaan bertujuan akan mampu dalam memajukan perusahaan dan menggapai target dari perusahaan.

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Earning Per Share}}$$

**Rumus 2.4** *Price Earning Ratio***2.2. Penelitian Terdahulu**

Demi melihat hubungan dari variabel-variabel yang diriset dalam riset ini, perlunya untuk mengetahui mengenai penelitian terdahulu yang relavan degan

topik penelitian ini sehingga peneliti nantinya dapat menemukan implikasi-implikasi dari hasil penelitian

1. Riset yang dilakukan oleh Fendyka Luqman Ilhamsyah & Hendri Soekotjo (2017) dengan judul Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Dapat disimpulkan dari riset ini ialah Kebijakan Deviden memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Keputusan Investasi dan Profitabiliats memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
2. Riset yang dilaksanakan oleh Bulan Oktrima (2017) dengan judul Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. Dapat disimpulkan dari hasil riset ini ialah Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal diuji secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Riset yang dilaksanakan oleh Ignatius Leonardo Lubis, dkk (2017) tentang Pengaruh Profitabilitas, Sruktur Modal, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. Hasilnyaini adalah profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal berhubungan negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Likuiditas berhubungan positif serta tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Riset yang dilaksanakan oleh Karina Meidiawati (2016) tentang Pengaruh Size, Growth, Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Deviden Terhadap Nilai



Perusahaan. Hasil riset ini ialah Ukura Perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Struktur modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dan Kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

5. Riset yang dilaksanakan oleh Maya Sari & Jufrizen (2019) dengan judul Pengaruh *Price Earning Ratio* Dan *Return On Asset* terhadap *Price to Book Value*. Hasil penelitian ini adalah *Price Earnings Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*. *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*.

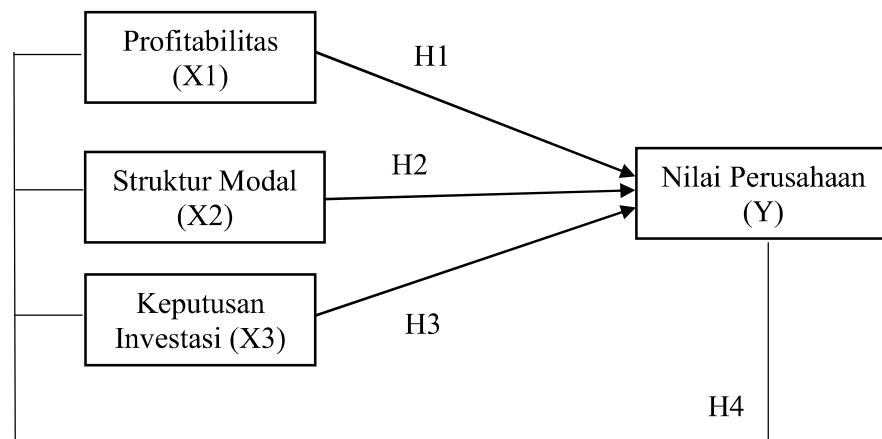
6. Riset yang dilakukan oleh Kadek Apriada dan Made Sadha Suardikha (2016) dengan judul Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Modal dan Profitabilitas pada Nilai Perusahaan. Dapat disimpulkan dari penelitian ini ialah struktur kepemilikan saham berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

7. Riset yang dilaksanakan oleh Entis Haryadi (2016) tentang pengaruh *size* perusahaan, keputusan pendanaan, profitabilitas dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Dapat disimpulkan dari penelitian ini ialah ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan

ukuran perusahaan, keputusan pendanaan, profitabilitas dan keputusan investasi diuji secara simultan mempengaruhi nilai perusahaan.

### 2.3. Kerangka Pemikiran

Dari riset sebelumnya yang dapat diuraikan ada beberapa variabel yang bisa diidentifikasi yang mempengaruhi nilai perusahaan, yakni : Profitabilitas, Struktur Modal dan Keputusan Investasi. Variabel Independen yang ada didalam riset ialah Profitabilitas, Struktur Modal dan Keputusan Investasi. Variabel Dependen pada riset ini ialah nilai perusahaan. Jadi kerangka pemikiran ini bisa diilustrasika, yakni:



**Gambar 2.1** Kerangka Pemikiran

#### **2.4. Hipotesis**

Hipotesis (Sugiyono, 2016:160) didefinisikan sebagai penjelasan tentang kondisi parameter (populasi) yang bakal diuji faktanya dengan berlandaskan data yang didapatkan dari sampel riset (statistik). Bersumber dari rumusan masalah dan kerangka pemikiran riset, hingga hipotesis dalam riset ini bisa dirumuskan sebagai berikut:

H<sub>1</sub> : Profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur di sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2019.

H<sub>2</sub> : Struktur Modal berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur di sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2019

H<sub>3</sub> : Keputusan Investasi berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur di sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2019.

H<sub>4</sub> : Profitabilitas, Struktur Modal dan Keputusan Investasi berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur di sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2019